

## Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar

Padalia<sup>1</sup>, Ratna Wulandari<sup>2</sup>, Sandi Pratama<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Muhammadiyah Makassar

Correspondent: [padalia135@gmail.com](mailto:padalia135@gmail.com)<sup>1</sup> [ratnawulandari@unismuh.id.id](mailto:ratnawulandari@unismuh.id.id)<sup>2</sup>,  
[sandipratama@unismuh.id.id](mailto:sandipratama@unismuh.id.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan penyesuaian diri siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan penyesuaian diri siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru Bimbingan dan Konseling 2 orang, kepala kurikulum, wali kelas dan siswa 2 orang. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Maka dari itulah peran aktif guru Bimbingan dan Konseling ini sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar ini, sehingga dengan itu siswa dapat berinteraksi dengan baik kepada teman sebayanya dan aktif dalam diskusi atau aktif dalam kelas, mampu menyesuaikan diri dengan baik di lingkungan sekolah begitu juga di luar sekolah.

**Kata Kunci:** konseling, penyesuaian diri, siswa.

This study examines the role of guidance and counseling teachers in improving student adjustment at State Islamic Senior High School 1, Makassar City. The purpose of this study was to determine the role of Guidance and Counseling teachers in improving student adjustment at State Islamic Senior High School 1, Makassar City. The approach to this study was qualitative with a descriptive research type. The data sources in this study were 2 Guidance and Counseling teachers, head of curriculum, homeroom teacher and 2 students. Data collection techniques were observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques were data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Therefore, the active role of Guidance and Counseling teachers has a great influence on the development of students at State Islamic Senior High School 1, Makassar City, so that students can interact well with their peers and be active in discussions or active in class, able to adjust well in the school environment as well as outside of school.

**Keywords:** Guidance, Self-Adjustment, Students.

## Pendahuluan

Pendidikan pada hakikatnya ialah usaha untuk mewujudkan kondisi proses pembelajar berjalan dengan baik yang memungkinkan peserta didik aktif mengembangkan potensinya. Pendidikan adalah sesuatu yang dilakukan orang sepanjang hidupnya. Belajar merupakan bagian dari pendidikan, sehingga kata pendidikan tidak dapat dihilangkan dari kata belajar. Salah satu aspek terpenting dari setiap sistem pendidikan adalah proses belajar mengajar itu sendiri. Bimbingan dan konseling sangat erat hubungannya dengan pendidikan yang mana dapat dilaksanakan dalam suatu pendidikan formal seperti sekolah atau madrasah, keluarga, masyarakat dan lain sebagainya. Bimbingan dan konseling juga merupakan kebutuhan yang tak kalah penting dengan mata Pelajaran yang diajarkan di sekolah tersebut<sup>1</sup>.

Guru dalam Islam mempunyai kedudukan yang mulia, terdapat banyak keterangan baik dalam Al-Quran salah satunya ialah:

أَنْشُرُوا قِيلَ وَإِذَا لَكُمْ اللَّهُ يَفْسَحُ فَأَفْسَحُوا الْمَجْلِسَ فِي تَفْسَحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَا ءَامَنُوا الَّذِينَ أُيِّهَا  
خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعَلَّمَ أَوْثُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ فَنَشُرُوا

Terjemahan: "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan" (QS. Al Mujadalah:11)<sup>2</sup>.

Ayat di atas memberikan kita gambaran bahwa Allah SWT akan meninggikan derajat bagi orang-orang yang berlapang dada dalam menuntut ilmu maka, begitu juga dengan orang yang memberikan kemudahan dalam hal ini contohnya seperti guru, kepada orang yang sedang kesulitan maka Allah akan memberikan kemudahan baginya didunia dan di akhirat.

## Literatur Review

### *Pengertian Guru*

Guru dalam Bahasa arab ialah disebut mu'allim dan dalam Bahasa Inggris dikenal teacher yang dalam pengertian sederhananya adalah seorang yang pekerjaannya mengajar orang lain. Oleh sebab itu, tentunya menjadi seorang guru harus memiliki standar serta kualitas tertentu yang harus dipenuhi. Sebagai seorang guru, wajib untuk memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, wibawa, serta kedisiplinan yang dapat dijadikan contoh bagi peserta didik<sup>3</sup>.

Guru mempunyai banyak strategis terhadap kemajuan pendidikan suatu bangsa. Namun, pada tataran kebijakan dan implementasi profesi guru masih menyisakan berbagai persoalan baik menyangkut status guru sebagai profesi maupun

kebijakan pendidikan profesi guru. Adanya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen atau UUGD menjadi landasan hukum bagi profesi guru<sup>4</sup>. Guru juga sebagai pengajar kegiatan belajar mengajar akan dipengaruhi oleh beragam faktor di dalamnya, mulai dari kematangan, motivasi, hubungan antara murid dan guru, tingkat kebebasan, kemampuan verbal, ketrampilan guru di dalam berkomunikasi, serta rasa aman. Jika faktor-faktor tersebut dapat terpenuhi, maka kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik.

Dapat di simpulkan dari penjelasan di atas bahwa pengertian guru ialah seorang yang pekerjaannya mengajar yang menjadi teladan bagi anak didiknya, guru harus memiliki standar serta kualitas tertentu yang harus dipenuhi. Sebagai seorang guru, wajib untuk memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, wibawa, serta kedisiplinan yang dapat dijadikan contoh bagi peserta didik. Selain guru, guru juga dapat membuat suasana di dalam ruang kelas menjadi lebih baik, sehingga peserta didiknya tidak jenuh Ketika dalam proses pembelajaran berlangsung.

### ***Peran Guru***

Menurut Thomas E. Curtis dan Wilma W. Bidwell bahwa proses pembelajaran di sebuah sekolah (ruang kelas) peranan guru lebih spesifik sifatnya di sebuah penjelasan yang sempit, ialah sebuah proses dalam sistem belajar mengajar. Tugas suatu guru ialah sebagai pengorganisasi lingkungan belajar sekaligus juga sebagai fasilitator belajar<sup>5</sup>.

Adapun peran guru yang lebih spesifik, ialah:

- 1) Guru sebagai model, setiap peserta didik mengharapkan guru mereka dapat memberikan contoh atau model baginya. Karena itu peran tingkah laku guru harus sesuai dengan norma-norma yang dianut oleh Masyarakat, bangsa dan negara.
- 2) Guru sebagai perencana, yang harus mempersiapkan atau menyediakan hal apa yang akan di laksanakan dalam proses belajar mengajar.
- 3) Guru sebagai peramal, seorang guru mempelajari psikologi pendidikan untuk mengetahui serta dapat memprediksi apa yang akan dilakukan oleh peserta didiknya, dapat mengetahui apakah peserta didik memiliki masalah atautkah tidak serta lain sebagainya, sehingga dikatakan guru sebagai peramal.
- 4) Guru sebagai pemimpin, dikatakan sebagai pemimpin karena perjalanan yang berdasarkan pengetahuan serta pengalamannya dalam bertanggung jawab. Sebagai seorang pemimpin guru harus dapat merumuskan tujuan yang jelas.
- 5) Guru sebagai jalan atau sebagai pembimbing kearah pusat-pusat pembelajaran, setiap guru harus memberikan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman dalam proses pembelajaran yang baik.

Kaitannya peranannya sebagai perencana, guru memiliki kewajiban dalam mengembangkan suatu tujuan-tujuan dalam pendidikan yang menjadi rencana-rencana operasional, diprencanaan itulah murid akan terlibat agar menjamin relevansinya dengan perkembangan, kebutuhan dan tingkat pengalaman mereka. Peranan tersebut menuntut agar perencanaan senantiasa direlevansikan dengan kondisi masyarakat, kebiasaan belajar siswa, pengalaman serta pengetahuan siswa, metode belajar yang sesuai dan materi yang sesuai dengan minat siswa tersebut.

Mengembangkan persiapan mengajar, perlu diketahui arti serta tujuan dan juga mengetahui teoritis dan praktis unsur-unsur yang terdapat dalam persiapan mengajar seorang guru. Kemampuan dalam mempersiapkan pembelajaran merupakan langkah awal yang harus dimiliki seorang guru dan sebagai muara dari segala pengetahuan dalam sebuah teori, dan juga serta keterampilan dasar dan pemahaman yang mendalam terkait dengan objek belajar dan situasi dalam pembelajaran. Persiapan mengajar harus jelas kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik, apa yang perlu dipelajari, apa yang perlu dilakukan, bagaimana mempelajarinya, dan juga bagaimana guru mengetahui bahwa peserta didik telah menguasai kompetensi tertentu. Hal tersebutlah unsur utama minimal perlu ada di setiap persiapan dalam mengajar untuk menjadi pedoman guru dalam melakukan suatu pembelajaran serta membentuk kompetensi peserta didik.

### ***Peran Guru Bimbingan dan Konseling***

Guru Bimbingan dan Konseling adalah pendidik yang memberikan layanan konseling kepada siswa untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa. Hal ini sesuai dengan Pasal 1 ayat 4 dan ayat 1 Nomor 0433/P/1993 dan Nomor 25 Tahun 1993 menteri pendidikan dan Kebudayaan serta Kepala BKN (Badan Kepegawaian Negara) tentang pelaksanaan jabatan dan angka kredit bagi mahasiswa<sup>6</sup>. Guru pembimbing adalah guru yang mempunyai segala kewajiban, tanggung jawab, wewenang dan hak dalam kegiatan membimbing dan memberi nasihat kepada banyak siswa. Melaksanakan rencana bimbingan dan konseling serta merencanakan layanan bimbingan dan konseling dalam bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan tenaga karir. Adapun menurut Lattu, D. (2018), Bimbingan dan pendidikan tidak dapat dipisahkan dari tugas dan tanggung jawab guru, diantaranya Bimbingan konseling. Sebagai pendidik, tutor mempunyai kewajiban, tanggung jawab dan wewenang kegiatan bimbingan dan konseling yang komprehensif banyak dilakukan terhadap siswa. Aktivitas bimbingan dan konseling sekolah merupakan kegiatan yang membantu siswa<sup>7</sup>.

### ***Penyesuaian Diri***

Penyesuaian diri mengacu pada proses mencapai hubungan yang harmonis antara kebutuhan motivasi intrinsik dan kebutuhan realitas eksternal. Penyesuaian dapat dijelaskan atau diuraikan sebagai berikut:

1. Penyesuaian adalah adaptasi, mampu mempertahankan eksistensinya, atau mampu bertahan hidup dan memperoleh kesehatan jasmani dan rohani, serta mampu menjalin hubungan yang memuaskan dengan kebutuhan sosial.
2. Penyesuaian juga dapat diartikan sebagai kepatuhan, yaitu penyesuaian menurut standar, prinsip, dan lain-lain<sup>8</sup>.

Dengan mengartikan pengaturan diri sebagai upaya untuk menyesuaikan diri, berarti individu berada dalam tekanan yang kuat untuk selalu mampu menghindari penyimpangan moral, sosial, dan emosional. Perspektif berikutnya, pengaturan diri diartikan sebagai upaya penguasaan, yaitu kemampuan merencanakan dan mengatur respons sedemikian rupa sehingga terjadi konflik-konflik, kesulitan, dan frustrasi tidak terjadi.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Adapun jenis penelitian ialah data deskriptif yang didapatkan dari tertulis maupun lisan dari orang-orang yang diamati untuk berupaya menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, dan aktual, karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu jenis, desain, atau rencana penelitian yang biasanya digunakan untuk mengkaji suatu objek kajian dalam kondisi alami atau nyata, bukan dalam lingkungan eksperimental<sup>9</sup>.

Pendekatan yang peneliti ambil terkait dengan penelitian tentang peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan penyesuaian diri siswa merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam, baik itu persepsi, motivasi, maupun konteks sosial dari subjek penelitian<sup>10</sup>.

Fokus penelitian ini ialah peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan penyesuaian diri siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari dua sumber data, yaitu data primer adalah data yang berasal dari sumber utama dari kata yang secara langsung dilakukan oleh peneliti. Adapun data tersebut diperoleh dari hasil wawancara. Informan dalam penelitian ini adalah guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar yang berjumlah 2 orang. Data sekunder adalah data penunjang dari sumber utama yang secara langsung diperoleh peneliti dilapangan. Adapun data sekunder yaitu Kepala Kurikulum, Wali Kelas dan juga Siswi 2 orang. Kemudian adapun data

penguat lainnya dapat berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan peran guru BK terhadap penyesuaian diri siswa, serta foto-foto terkait dengan penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data sebagai bahan kajian di dalam penulisan penelitian. Dalam hal ini, peneliti menerapkan beberapa metode pengumpulan data, yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar**

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan, terhadap guru Bimbingan dan Konseling ibu NWN dan ibu MI yang berjumlah dua orang sebagai narasumber serta adapun subjek pendukung lainnya ialah kepala kurikulum bapak MR, wali kelas bapak IR serta dua orang siswi yang bernama RI dan AI. Sehingga dapat di ketahui bahwa dari peran guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri memiliki beberapa aspek yaitu:

#### 1) Aspek Pemberian Layanan Klasikal

Salah satu pendekatan yang sering digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling atau konselor ialah bimbingan klasikal. Bimbingan klasikal adalah suatu bentuk bimbingan yang dilakukan dalam konteks kelompok, di mana guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan arahan, informasi, dan dukungan kepada peserta didik. Bimbingan klasikal merupakan suatu bentuk bimbingan, dimana seorang pembimbing memberikan arahan, informasi, dan bantuan kepada sejumlah peserta didik. Bimbingan klasikal umumnya dilaksanakan di dalam ruangan kelas atau aula, dengan tujuan memberikan pemahaman, pengarahan, dan motivasi kepada peserta didik. Layanan klasikal ini digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling untuk memberikan materi yang sesuai dengan kondisi siswa atau masalah yang di hadapi oleh siswa, agar dapat mempermudah peserta didik dalam mengetahui jalan keluar dari setiap permasalahannya. Bimbingan klasikal juga merupakan pendekatan layanan dasar, layanan peminatan dan perencanaan individual dengan berbagai program Bimbingan dan Konseling. Layanan yang diberikan dapat memberikan arahan terhadap kehidupannya serta memiliki pandangan sendiri dan dapat memberikan pertolongan kepada siswa dalam mencapai kesinambungan antara pikiran, perasaan dan perilaku, dengan adanya layanan ini juga dapat menolong siswa agar meningkatkan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Serta membantu siswa untuk beradaptasi dengan lingkungan secara baik.

Guru Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar ini telah melakukan pemberian layanan Bimbingan dan Konseling salah satunya ialah pemberian layanan Klasikal agar siswa memungkinkan saling memahami, terbuka, menilai, mengomentari dengan jujur dan tulus sesuai dengan pengarahan yang di berikan oleh guru Bimbingan dan Konseling tersebut. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan materi layanan Klasikal sesuai dengan masalah yang

kebanyakan siswa alami seperti pemberian materi penyesuaian diri dan sebagainya, meskipun melakukannya itu satu atau dua kali pertemuan tapi di lihat dari hasil yang telah di berikannya layanan klasikal tersebut meskipun sampai dengan 4 kali pertemuan.

## 2) Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok merupakan bantuan terhadap individu yang dilakukan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok dapat berupa pemberian informasi ataupun aktivitas kelompok membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial. Tujuan layanan bimbingan kelompok dan konseling kelompok pada umumnya ialah untuk mengembangkan kemampuan berbersosialisasi khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan Bimbingan kelompok yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling ini mempermudah guru Bimbingan dan Konseling untuk peserta didik dalam beradaptasi serta aktif dalam suatu kelompok agar dapat saling bertukar pikiran atau bertukar pendapat. Adapun pemberian layanan Konseling seperti layanan Kelompok ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan penyesuaian diri siswa di sekolah, sehingga mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan dari hasil wawancara bahwa guru Bimbingan dan Konseling tersebut telah melakukan layanan pemberian kelompok di tandai dengan hasil wawancara bahwa guru bimbingan dan konseling ibu NWN beliau melakukan layanan kelompok dengan tujuan untuk mengetahui kepribadian siswa yang mana siswa tersebut tertutup atukah siswa tersebut welcome. Tidak hanya itu dilakukannya bimbingan kelompok untuk memudahkan siswa berinteraksi dengan baik.

## 3) Layanan Orientasi

Dengan adanya layanan orientasi ini atau pengembangan ini siswa mampu menyesuaikan diri dengan baik serta mampu memanfaatkan secara konstruksi sumber-sumber yang ada pada situasi yang baru, sehingga siswa akan mengembangkan dan memelihara potensi dirinya. layanan orientasi ini bertujuan untuk membantu individu agar memiliki pemahaman tentang berbagai hal yang penting dari suasana yang baru dijumpainya, sehingga dapat terhindar dari hal negatif yang dapat timbul jika individu tersebut tidak memahaminya.

Guru Bimbingan dan Konseling yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar ini juga memberikan layanan orientasi kepada siswa baru untuk memberikan pemahaman dan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah baru yang dimasuki, dengan adanya guru Bimbingan dan Konseling di sekolah sangat membantu siswa dalam beradaptasi dengan teman sebayanya sehingga mampu menciptakan suasana yang lebih menyenangkan. Tanpa ada rasa canggung dengan teman sebayanya, peran guru Bimbingan dan Konseling ini juga sangat meningkatkan rasa kepercayaan diri siswa di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, sehingga siswa sendiri merasa senang, tidak terbebani dan dengan penuh perhatian mengikuti

suatu pembelajaran dan merasa nyaman dengan guru dan teman sekelasnya serta dalam menyampaikan pendapat terkait dengan pembelajaran di kelas tersebut.

Informasi yang diperoleh dari siswa RI dan siswa AI bahwa Guru Bimbingan dan Konseling ini sangat mambatu siswa yang kesulitan dalam penyesuaian diri di lingkungan sekolah. Guru Bimbingan dan Konseling ini juga mampu mengubah siswa yang introvert menjadi siswa yang sangat mudah menyesuaikan diri di lingkungannya serta mampu berbaur dengan teman sebayanya, sehingga tidak terjadi rasa canggung terhadap teman sebayanya. Sehingga dari penyampaian ke enam informasi di atas dapat di simpulkan bahwa dengan adanya guru Bimbingan dan Konseling ini mampu mengatasi permasalahan yang di hadapi oleh siswa itu sendiri, memberikan layanan klasikal pemberian materi yang sesuai dengan kondisi siswa dengan begitu siswa akan mampu menyesuaikan diri dengan baik, memberikan layanan konseling kelompok serta layanan orientasi terkait dengan peran guru Bimbingan dan Konseling ini sangatlah berpengaruh terhadap siswa sehingga dapat meningkatkan penyesuaian diri setiap siswa.

## **Kesimpulan**

peran guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar ialah sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan peserta didik, dalam membantu penyesuaian dirinya serta membantu dalam memberikan Solusi dari masalah yang di hadapi oleh peserta didik itu sendiri baik masalah pribadi maupun sosial. Maka dengan itu pemberian layanan yang sesuai terhadap siswa sehingga mampu menyesuaikan diri dengan baik sesama teman sebayanya dengan pemberian layanan yang telah diterapkan oleh guru Bimbingan dan Konseling yaitu pemberian layanan klasikal, layanan kelompok dan layanan orientasi, dengan itu siswa dapat meningkatkan penyesuaiannya dengan baik. Pemberian layanan tersebut dilakukan secara tatap muka didalam suatu ruangan maupun dapat di lakukan diluar ruangan sesuai dengan kondisi yang nyaman, sebab dalam melakukan bimbingan kelompok dengan metode psikodrama kadang membutuhkan ruangan yang cukup luas sehingga jalan satu-satunya ialah memilih tempat yang terbuka seperti di lakukan di luar ruang misalnya di lapangan sekolah dan sabgainya. Peran guru bimbingan dan konseling ini juga membantu guru lainnya dalam menghadapi siswa sehingga tidak terbebani dengan adanya tugas di sekolah maka dengan itu guru bimbingan dan konseling ini harus berperan aktif di sekolah.

## Referensi

- Al-Qur'an dan Terjemahan. Departemen Agama RI. Bogor; PPPA Da Arul Qur'an. 2007.
- Choirudin, M. 2015. *Penyesuaian Diri: Sebagai Upaya Mencapai Kesejahteraan Jiwa*. Yogyakarta. Hisbah: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam, 12(1), 1-20.
- Darmawan, C. (2020). *Implementasi Kebijakan Profesi Guru Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Dalam Perspektif Hukum Pendidikan*. Wacana Paramarta: Jurnal Ilmu Hukum, 19(2), 61-68.
- Hartati, j. 2022. *Bimbingan kelompok*. Surabaya. UD.Duta Sablon.
- Lattu, D. 2018. *Peran guru bimbingan dan konseling pada sekolah penyelenggara pendidikan inklusi*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan, 2(1), 61-67.
- Muh Zein. 2016 *Peran Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Jurnal Inspiratif Pendidikan, 5.(2). 274–85.
- Moleong, 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- Nada Afifah, Fauziah Nasution. 2023. *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling (BK) Dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri Dan Kesejahteraan (Will Being) Siswa*. Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.
- Ndruru herman. 2022. *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa di Sma Negeri 1 Aramo Tahun Pelajaran 2021/2022*. Nias. Counseling For All Jurnal Bimbingan dan Konseling.
- Rukajat , 2018, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, Yogyakarta, grup Penerbitan CV BUDI UTAMA
- Suhertina. 2014. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru. CV. Mutiara Pesisir Sumatra.h.118.
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. 2020. *Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar*. Fondatia, 4(1), 41-47.